

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *time token* berpengaruh terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Dari hasil analisis dengan uji t dengan bantuan *SPSS 16.0* diperoleh nilai *sig.(2-tailed)* adalah 0,000 menunjukkan bahwa H_a dapat diterima. Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 82,5 sedangkan pada kelas kontrol adalah 69,93. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,788 dan pada kelas kontrol sebesar 0,505. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,564 dan pada kelas kontrol sebesar 0,960. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angketkedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi

normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,490. Nilai *Sig.* 0,490 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilanjutkan dengan uji *Independent Samplet-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh $t_{hitung} = 7,863$ dan *Sig.(2-tailed)* = 0,000. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,863 > 0,265$ dan *Sig.(2-tailed)* = 0,000 < 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model *Time Token* terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi pada kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Motivasi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol karena kelas eksperimen menerima pembelajaran dengan model *Time Token*. Hal ini disebabkan model pembelajaran *Time Token* menjadikan siswa aktif serta mampu memotivasi siswa untuk lebih tertarik dan mendorong mengikuti proses belajar. Melalui model pembelajaran *Time Token* siswa lebih memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran IPA di kelas.

Model pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam berpendapat sehingga siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru

Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Jika metode yang digunakan menyenangkan, tentunya siswa juga akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, kemampuan yang dimiliki oleh siswa juga bisa berkembang melalui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.⁷⁵ Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Evatul Nur Faidah 2017. dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Energi Panas dan Bunyi Serta Sifat-Sifatnya Pada Siswa Kelas IV SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojojoto Kota Kediri”.⁷⁶ Berdasarkan hasil tes t hitung $5,033 > t$ tabel $2,518$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPA kelas IV materi energi panas dan bunyi serta sifat-sifatnya dengan metode pembelajaran *Time Token* didukung media realia seperti dalam penelitian ini. Artinya motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *Time Token* lebih baik dari siswa yang diajar tanpa menggunakan metode *Time Token*. Seperti yang dipakai peneliti.

⁷⁵ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 26

⁷⁶ Evatul Nur Faidah, *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Energi Panas dan Bunyi Serta Sifat-Sifatnya Pada Siswa Kelas IV SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojojoto Kota Kediri*, (Kediri: Skripsi 2017), 90

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Hasil Belajar Siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Time Token* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 85.5 sedangkan pada kelas kontrol adalah 64.93. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 1.352 dan pada kelas kontrol sebesar 1.265. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,052 dan pada kelas kontrol sebesar 0,082. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,248. Nilai *Sig.* 0,248 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis *Uji Independent Sample Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 17.147$ dan $Sig.(2-tailed) = 0,000$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $17.147 > 0,265$ dan $Sig.(2-tailed) 0,000 < 0,000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model *Time Token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi panas.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Time Token* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan model *Time Token*, siswa pada kelas eksperimen menjadi lebih aktif mereka bersemangat selama proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung mereka juga sangat antusias dalam mengikutinya. Mereka sangat bersemangat dalam mendengarkan arahan dari guru. Setelah mereka faham dan menguasai materi, maka dilanjutkan dengan mengaplikasikan model *Time Token* pada siswa. Model *Time Token* menekankan pada keaktifan siswa dalam berpendapat. Model *Time Token* sangat membantu siswa dalam memahami isi materi dengan mudah, menyenangkan dan membuat siswa aktif berbicara.

Siswa akan menjadi lebih bisa memahami materi yang sedang dipelajari dengan adanya model pembelajaran *Time Token*. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai kelas kontrol.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandu Trio Utomo dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar

Peristiwa Alam Melalui Model *Time Token* Siswa Kelas V SDN 2 Grantung Purbalingga".⁷⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, nilai taraf signifikansi $0,100 > 0,05$ menunjukkan adanya signifikansi tinggi dalam hasil belajar. Serta terdapat pengaruh yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi daur air dan peristiwa alam di V SD Negeri 2 Grantung Purbalingga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi daur air dan peristiwa alam di V SD Negeri 2 Grantung Purbalingga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam peningkatan performansi guru dalam pembelajaran materi daur air dan peristiwa alam di V SD Negeri 2 Grantung Purbalingga.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh penggunaan model *Time Token* terhadap hasil belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan model *Time Token*, proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga siswa terlibat aktif dalam memerankan tokoh dalam materi yang sesuai yang dibahas, serta semua siswa akan mampu mengutarakan semua pendapatnya sesuai dengan yang mereka ketahui dan dapat mengembangkan konteks pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Sehingga proses pelaksanaan pembelajaran maupun tujuan yang dicapai terlaksana dengan baik dan benar.

⁷⁷ Pandu Trio Utomo, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peristiwa Alam Melalui Model Time Token Siswa Kelas V SDN 2 Grantung Purbalingga*, (Semarang: Skripsi 2015), 101

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan hasil uji Manova diperoleh nilai *ke-empatp-value* (*Sig*) untuk *Pillai'sTrace*, *Wilks'sLamda*, *Hotelling'sTrace*, *Roy's Largest Root* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *Time Token* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *Time Token* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Dilihat dari masing-masing atau antar variabel yaitu X terhadap Y₁ dan variabel X terhadap Y₂, bahwa ada pengaruh X (model *Time Token*) terhadap Y₁ (motivasi belajar) IPA siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, dan ada pengaruh X (model *Time Token*) terhadap Y₂ (hasil belajar) IPA siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Dari hasil dari masing-masing tersebut keduanya atau motivasi dan hasil belajar ada pengaruh atas pemberian perlakuan pembelajaran dengan model *Time Token*. Untuk dapat melihat atau menjelaskan kembali bahwa memang model *Time Token* memberikan pengaruh terhadap keduanya atau motivasi dan hasil belajar siswa, maka akan dilihat atau dilakukan uji untuk melihat pengaruh model *Time Token* ini terhadap motivasi dan hasil belajar secara bersama-sama. Jadi

akan terlihat pengaruh atau hubungan dari variabel X (model *Time Token*) terhadap variabel Y1 (motivasi belajar) dan Y2 (hasil belajar) secara bersama-sama.

Menurut Sardiman kata “*Motif*” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “*motif*” maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.⁷⁸ Jadi motivasi itu merupakan daya penggerak atau dorongan yang ada pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁷⁹ Menurut Shoimin metode pembelajaran *Time Token* ini mengajak siswa aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran berbicara di mana pembelajaran ini benar-benar mengajak siswa untuk aktif dan belajar berbicara di depan umum, mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa takut dan malu.⁸⁰

Oleh sebab itu model pembelajaran *Time Token* dirancang untuk digunakan sebagai salah satu model pembangkit motivasi bagi siswa serta untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran akan sangat aktif dan menyenangkan bagi siswa. Serta tujuan pembelajaran akan semakin terarah dan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

⁷⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2008), 73

⁷⁹ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 217

⁸⁰ Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013 ...*, 216

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA materi energi panas siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.